



Klasifikasi

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Class : Mammalia

Order : Pholidota

Family : Manidae

Genus : *Manis javanica*

Species : *Manis javanica*

Determinator : Donan Satria

Yudha, M. Sc.

Tahun : -

Informasi Umum

Manis javanica atau yang dikenal dengan trenggiling merupakan hewan oriental yang banyak dihimpai di wilayah Asia Tenggara. Habitat hewan ini yaitu di hutan primer dan hutan sekunder. Makhluk ini sangat unik, dia memiliki mantel sisik yang bisa digerakkan. Panjang tubuhnya 79-88 cm. Jantan biasanya berukuran lebih besar dibandingkan dengan betina. Mereka ditutupi dari tepat di atas lubang hidung hingga ujung ekornya oleh banyak baris sisik yang tumpang tindih (17-19 baris di bagian tengah dan >20 baris di sepanjang ekor). Sisik di bagian belakang dan samping berwarna coklat zaitun hingga kekuningan dan keras. Sisik ini berasal dari rambut. Perut dan wajah ditutupi rambut keputihan hingga coklat pucat, dan kulit berwarna abu-abu hingga kebiruan. Kepala trenggiling berbentuk kerucut dengan mata kecil yang dilindungi oleh kelopak yang besar. Bagian telinga luar sanbat tereduksi. Hidungnya berdaging dan mulut tidak memiliki gigi sama sekali. Sebagai gantinya mereka memiliki lidah yang sangat panjang yang ditutupi air liur yang lengket. Air liur tersebut membantu trenggiling dalam mengumpulkan samut dan rayap. Mereka memiliki adaptasi yang signifikan untuk memperhitungkan lidah mereka yang sangat besar yang melewati rongga dada dan berlabuh ke panggul. Mereka pentadaktil; kaki depan mereka dilengkapi dengan bantalan di telapak kaki, cakar penggali yang besar dan lebih panjang dan lebih kuat dari kaki belakang mereka. Trenggiling memiliki ekor yang dapat memegang dan dapat menutup lubang hidung dan lubang telinga.

Masa kehamilan trenggiling yaitu selama 130 hari. Trenggiling akan matang secara seksual setelah umur 1 tahun setelah kelahirannya. Trenggiling muda memiliki sisik yang lunak yang akan mengeras seiring dengan penambahan umurnya. Parenting hanya dilakukan oleh trenggiling betina selama tiga bulan.

Trenggiling terkadang ditemukan berpasangan tetapi sebagian besar menyendiri dan aktif di malam hari. Mereka bergerak perlahan dengan keempat kaki kecuali terancam. Di bawah ancaman, trenggiling dapat bergerak dengan cepat hanya dengan kaki belakang, dengan bantuan ekornya yang dapat memegang. Ekornya juga digunakan saat memanjat pohon. Mereka adalah penggali yang kuat dan akan membuat liang yang dilapisi tumbuhan untuk isolasi di dekat gundukan rayap dan sarang semut.

Status konservasi

Endangered (EN), Appendix II

Referensi

Animal Diversity Web. *Manis javanica*. University of Michigan Museum of Zoology, Online [diakses pada 21 Juni 2023] https://animaldiversity.org/accounts/Manis_javanica/